



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT AKTIF DAN PASIF PADA MURID KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Adinda Syofiatur Rohmah¹, Yohannes Kurniawan Barus²,
Rachmat Eko Riza Susanto³

^{1,2}Program Profesi Guru, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

³SD Negeri Pisangcandi 1, Kota Malang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 28 Juni 2026

Revisi: 24 Juli 2026

Diterima: 27 Juli 2026

Diterbitkan: 31 Oktober 2026

Keywords:

Flashcard media, active sentences, passive sentences, writing skills

Kata Kunci:

Media flascard, kalimat aktif, kalimat pasif, ketrampilan menulis

DOI :

10.31932/jpdp.v12i2.7013

Surel Korespondensi:

adinda.syofiatur.2531137

@students.um.ac.id

Abstract

This study aimed to compare students' ability to write active and passive sentences before and after using flashcard media. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a one-shot case study design, in which students were administered a pretest, received treatment using flashcards as a learning medium, and were subsequently administered a posttest. The subjects were 17 third-grade students from Class III B at SDN Pisangcandi 1. Data were collected through tests and analyzed descriptively and comparatively using a t-test with the assistance of JASP. The results showed a significant difference in students' ability to write active and passive sentences before and after the implementation of flashcard-based learning media. Hypothesis testing using the Wilcoxon Signed-Rank Test yielded a p-value of 0.017 ($p < 0.05$). Therefore, it can be concluded that flashcard media is effective for implementation in learning to improve students' ability to write active and passive sentences. These findings indicate that flashcards can provide an engaging learning medium for supporting elementary students' understanding and writing of active and passive sentence structures.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan murid sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard untuk menulis kalimat aktif dan pasif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan desain one-shot case study melalui pretest kemudian diberikan perlakuan yakni media Flashcard sebagai media pembelajaran lalu diberikan posttest. Subjek penelitian ini adalah murid kelas 3B SDN Pisangcandi 1 sebanyak 17 orang. Data dikumpulkan melalui tes kemudian dianalisis secara deskriptif dan komparatif menggunakan uji t' dengan bantuan JASP. Melalui hasil penelitian diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran Flashcard berdasarkan hasil uji t' menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai p sebesar 0.017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Flashcard efektif diimplementasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2026 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki tujuan untuk melatih murid dalam menguasai

keterampilan berbahasa. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai diantaranya adalah membaca dan memirsa, memahami,

menulis, dan berbicara. Keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai agar ide, gagasan, atau pendapat yang disampaikan oleh murid mudah dipahami oleh orang lain. Keterampilan menulis merupakan salah satu yang harus dikuasai agar murid bisa menyampaikan isi pikirannya dalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan membuat dan menyampaikan ide atau pikiran dalam bentuk tulisan disusun sesuai dengan standar bahasa (Mudiyanti dkk., 2022).

Melalui kegiatan menulis murid ditekankan untuk mampu menata dan mengorganisasikan ide, gagasan, dan perasaan terhadap peristiwa yang terjadi. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan menuangkan ide, tetapi terdapat ketepatan dalam penggunaan struktur kalimat termasuk penggunaan kalimat aktif dan pasif. Murid perlu menguasai kalimat aktif dan pasif agar dapat berkomunikasi secara jelas, efektif, dan sesuai kaidah bahasa. Sehingga isi pemikiran yang ingin disampaikan tidak menyebabkan miskonsepsi pada orang lain. Maka dari itu, penguasaan

empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sangat fundamental bagi peserta didik sekolah dasar untuk dapat mengemukakan ide atau gagasan secara efektif dan terstruktur (Khasanah dkk., 2024).

Keterampilan berbahasa yang bersifat produktif salah satunya adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena mengorganisasikan ide ke dalam bentuk tulisan (Fauzia dkk., 2022). Pada proses menulis memerlukan kemampuan yang tidak hanya menyalin kata atau kalimat tetapi melibatkan proses berpikir, mengorganisasikan ide, diksi, serta menyusun kalimat dengan efektif.

Kemampuan menulis murid mencakup beberapa aspek diantaranya penggunaan kosa kata, struktur kalimat, dan mengembangkan ide secara logis. Kemampuan menulis siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator diantaranya (1) ketepatan struktur kalimat artinya murid dapat menyusun kalimat menggunakan struktur yang tepat seperti subjek, predikat, objek, (2) menggunakan

kaidah kebahasaan imbuhan me- dan di- untuk membedakan kata kerja aktif dan pasif, (3) ketepatan ejaan berupa penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan sesuai dengan KBBI (Puspawati dkk., 2025).

Pada penelitian ini kemampuan menulis berfokus pada kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif. Kalimat merupakan rangkaian kata dari pemikiran seseorang yang dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan (Setiawan dkk., 2024). Unsur yang membentuk kalimat diantaranya adalah subjek, predikat, objek, dan keterangan. Pada kalimat bahasa Indonesia setidaknya tersusun atas subjek dan objek.

Kalimat aktif merupakan kalimat yang subjek nya melakukan pekerjaan Sehingga suatu kalimat dapat dikategorikan sebagai kalimat aktif dari hubungan subjek dan predikatnya yang transitif. Selain itu juga dapat dianalisis dari kata kerja yang menggunakan imbuhan me- Contoh: Ayah mencuci mobil. Melalui kalimat tersebut ayah sebagai subjek melakukan pekerjaan mencuci kepada objek yang berupa mobil. Sebuah kalimat yang memiliki struktur

subjeknya dikenai pekerjaan adalah kalimat pasif. Selain itu kalimat pasif dapat dianalisis dari kata kerja yang menggunakan imbuhan di-. Contoh: Proklamasi dibacakan oleh Soekarno. Melalui kalimat tersebut dapat Soekarno sebagai subjek yang dikenai pekerjaan yaitu membaca.

Pada kenyataannya kemampuan menulis murid masih rendah. Permasalahan yang sering dialami oleh murid SD dalam menulis adalah ejaan dan tanda baca, struktur dan kosa kata, tata bahasa, dan gaya tulisan (Nurazizah & Darmayanti, 2023). Sejalan dengan hasil observasi di SD Negeri Pisangcandi 1 kelas 3 diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis murid mengalami beberapa kesulitan diantaranya adalah kesulitan untuk menyampaikan ide dalam kalimat yang efektif, kesalahan ejaan dalam menulis kata, kesalahan penulisan tanda baca dalam kalimat, murid juga menunjukkan kesalahan struktur subjek dan objek pada kalimat pasif. Melalui wawancara dengan guru kelas 3 diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan murid dalam

menulis adalah terdapat murid yang masih berada pada tahap pengenalan huruf dan memerlukan bantuan untuk memulai menulis.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menulis murid di sekolah dasar adalah dengan memberikan rangsangan yang tepat agar ide-ide yang dimiliki dapat dicurahkan dalam sebuah tulisan. Rangsangan yang dapat diberikan salah satunya berupa media pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya terbatas dalam menyampaikan informasi tetapi juga memiliki peran terhadap pembentukan sikap dan pengembangan keterampilan (Syafei, 2025). Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran (Mana, 2025). Selain membantu menyampaikan materi, media pembelajaran memiliki peran dalam menarik perhatian, membangkitkan minat, serta memudahkan murid untuk memahami pembelajaran. Bentuk media pembelajaran sangat beragam seperti visual, audio, maupun audiovisual.

Media *Flashcard* dapat dikategorikan sebagai media visual karena dalam penggunaannya memanfaatkan indra penglihatan. *Flashcard* merupakan media pembelajaran kartu yang ukurannya disesuaikan dengan genggamannya murid. Media tersebut dapat berisi gambar, tulisan, atau simbol yang dapat mengingatkan murid pada pengetahuan awalnya (Hayati, 2021).

Pada penelitian ini media *Flashcard* yang digunakan berbentuk kartu dengan ukuran sebesar genggamannya murid. Pada sisi depan akan berisi gambar dan tulisan yang membantu merangsang imajinasi murid dalam membuat kalimat aktif dan pasif. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu murid untuk menstimulasi kreativitas, berpikir kritis, dan kolaborasi. Kompetensi tersebut sangat penting untuk dikembangkan sebagai dasar kehidupan sosial murid.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, D. Y, dkk., (2024) bahwa Kemampuan murid sekolah dasar dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran berbasis gambar karena

dapat membantu menyusun kalimat dengan bantuan visual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Somantri, C dan Ropiah, O (2025) bahwa kemampuan menulis aksara sunda murid berbeda sebelum dan sesudah menggunakan Flashcard, menunjukkan bahwa media Flashcard dapat membantu murid menulis dengan lebih baik sekaligus mengurangi perbedaan kemampuan antar murid.

Berdasarkan uraian di atas, yang menunjukkan kekonsistenan media *Flashcard* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat dinas dan aksara sunda. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Perbandingan Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Pasif Pada Murid Kelas 3 Di Sekolah Dasar. Adapun Tujuan penelitian ini adalah: (1) menentukan kemampuan murid untuk menulis kalimat aktif dan pasif sebelum dan sesudah menggunakan media *flashcard* dan (2) melakukan perbandingan antara kemampuan murid untuk menulis kalimat aktif dan pasif sebelum dan sesudah menggunakan media *flashcard*.

Melalui pemaparan tersebut penulis hendak mengambil judul penelitian berupa “Perbandingan Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Pasif Pada Murid Kelas III di Sekolah Dasar”.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *quasi eksperimen* dengan desain *one-shot case study*. *One-shot case study* merupakan desain penelitian yang memberikan treatment sebanyak satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh lalu diadakan *post-test*. Populasi pada penelitian ini merupakan murid kelas 3 jenjang sekolah dasar dengan sampel sebanyak 17 murid kelas 3B di SD Negeri Pisangcandi 1 tahun ajaran 2025/2026.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *posttest* murid. Tujuan data *pretest* adalah untuk mencari tahu kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif sebelum diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud berupa penggunaan media *Flashcard* dalam

pembelajaran. Tujuan data *post-test* adalah untuk mencari tahu kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif sesudah diberi perlakuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan isian sebanyak 5 soal untuk *pre-test* dan 5 soal untuk *post-test*.

Instrumen *pre-test* dan *post-test* akan dilakukan uji instrument sebelum digunakan untuk mengambil data. Alat uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketercapaian suatu item dalam mengukur indikator. Pada penelitian ini validitas dilakukan melalui penilaian oleh *expert judgements* seperti dosen dan guru. Validitas dibuktikan dengan perhitungan menggunakan rumus Aiken's V. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam melakukan pengukuran. Dalam

penelitian ini, rumus alpha cronbach aplikasi statistik JASP digunakan untuk perhitungan reliabilitas.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan deskripsi mengenai distribusi frekuensi dan *central tendency* (mean, median, modus). Setelah itu uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t'. Uji t' menggunakan software JASP.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian eksperimen diperoleh hasil pretest dan posttest kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif murid setelah menggunakan media *Flashcard* pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

Nama Murid	Skor	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
ABR	20	60
APR	20	40
AMR	60	30
FKK	100	100
GFK	60	100
MARR	20	40
MKAK	80	100
NNAS	60	30

NPN	40	100
NNNR	20	80
NAW	80	80
ODSHS	20	60
RAD	60	60
SAFYA	40	60
TNA	40	100
VPL	100	100
ZZ	20	80

Perolehan data tersebut analisis secara statistik deskriptif kemudian dilakukan analisis secara diketahui hasil yang dipaparkan pada deskriptif untuk mengetahui mean, Tabel 2. median, dan modus. Setelah dilakukan

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Valid	17	17
Missing	0	0
Mean	49.412	71.765
Median	40.000	80.000
Std. Deviation	28.388	26.276
Minimum	20.000	30.000
Maximum	100.000	100.000

Berdasarkan Tabel 2., diketahui nilai terendah yang diperoleh pada *pre-test* adalah 20 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100. Setelah diterapkan media *Flashcard* dalam pembelajaran maka dilakukan *post-test* dan diperoleh nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 100. Selain itu, diketahui rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh oleh murid adalah 49,412 dan nilai *post-test* yang diperoleh adalah 71,765.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* murid lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pre-test*. Selanjutnya diperlukan uji signifikansi menggunakan uji t.

Sebelum dilakukan uji t, data harus diketahui distribusinya melalui uji normalitas. Uji yang digunakan adalah *Shapiro wilk*. Hasil uji dipaparkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

		w	p
Pre Test	Post Test	0.910	0.102

Suatu data berdistribusi normal apabila memiliki nilai $p > 0.05$. Dari hasil perhitungan pada tabel diketahui bahwa nilai p adalah 0.102. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Namun, karena sampel penelitian ini

kurang dari 30 maka uji hipotesis yang sebaiknya dilakukan adalah analisis statistik inferensial menggunakan uji t' yakni *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji T'

Variabel 1	Variabel 2	Tes	Statistik	df	p
Pre test	Post test	Student	-3.104	16	0.007
		Wilcoxon	11.000		0.017

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa hasil uji t' menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p sebesar 0.017. Patokan untuk menguji hipotesis sebagai berikut.

1. $p > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan
2. $p \leq 0.05$ maka terdapat perbedaan pada taraf signifikan 5%
3. $p \leq 0.01$ maka terdapat perbedaan pada taraf signifikan 1%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif sangat berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Flashcard.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Flashcard* efektif diimplementasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif.

Temuan ini selaras dengan studi terdahulu terkait penggunaan media *Flashcard* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis murid. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, D. Y, dkk., (2024) memaparkan bahwa kemampuan murid sekolah dasar dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran berbasis gambar karena dapat membantu menyusun

kalimat dengan bantuan visual. Sejalan dengan penelitian Bere dkk., (2022) bahwa hasil tes murid pada setiap siklus terus meningkat dengan menggunakan media *Flashcard*. Hal ini diperkuat melalui hasil penelitian Lestarini dkk., 2024 bahwa penggunaan media kartu kata dan gambar berseri memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana murid.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil pretest dan posttest kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif sebelum dan sesudah penggunaan media *Flashcard*. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dilakukan menggunakan statistic inferensial karena jumlah data dibawah 30 menggunakan uji t" yakni *Wilcoxon signed rank test* dan diperoleh hasil nilai p sebesar 0.017. Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *Flashcard*.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Malang atas dukungan pendanaan yang diberikan sehingga proses penerbitan artikel ilmiah ini dapat terlaksanakan dengan baik. Dukungan tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam diseminasi hasil penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan hingga publikasi artikel ini.

Daftar Pustaka

- Bere, F. B., Handini, O., Apriliana, A., Slamet, U., Surakarta, R., & Card, M. F. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Flashcard dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik*. 5(3), 318–332.
- Fauzia, F. I., Salamah, S. I., Zulfikar, M. F., & Hakim, R. T. (2022). *Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD*. 7(1), 1370–1384.
- Hayati, L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Di Sekolah Dasar*. 15(2), 197–208.

- Khasanah, K., Suhartiningsih, Nurdianasari, N., Proborini, C. A., & Anis, F. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar*. 8(1), 768–777.
- Lestarini, Y., Muspita, Z., & Burhanudin. (2024). *Pengaruh wordless picture terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 2 Pancor*. 9(2), 337–343.
- Mana, L. H. (2025). *Media Pembelajaran*. CV Dunia Penerbitan Buku. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kOqdEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=_mlwDY-_Ai&sig=0pkiI5YLJFgRItyLV00pd6B5xvQ&redir_esc=y#v=onepage&q=media+pembelajaran&f=false
- Mudiyanti, R., Fahrurrozi, F., & Wahyudiana, E. (2022). Pengembangan Media Papan Permainan dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, 13, 92–103.
- Nurazizah, S. A., & Darmayanti, M. (2023). *Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review dan Bibliometric Analysis Elementary*. 36(2024), 337–359.
- Puspawati, Y. D., Slamet, S. Y., & A, S. (2025). *Analisis kesalahan struktur kalimat dasar pada keterampilan menulis teks wawancara peserta didik kelas iv sekolah dasar*. 449, 1–7.
- Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya Dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. 3(3), 72–80.
- Setiawan, J., Budiasningrum, R. S., & Efendi, A. S. (2024). *Kajian Terhadap Unsur Kalimat Subjek, Objek, Predikat, dan Keterangan*. 1(6), 267–274.
- Syafei, I. (2025). *Media Pembelajaran*. Widina Media Utama. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=i96KEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=3Bq8z8nL72&sig=zDZB5v9X85vruYeDecXlnfEWbMA&redir_esc=y#v=onepage&q=media+pembelajaran